



Penerapan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK B Nurul Iman Banda Aceh

Rahmatun Nessa¹, Taat Kurnita Yeniningsih², Vivi Wahyuni³, Sitti Muliya Rizka⁴, Rahmi⁵

^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

E-mail : rahmatunnessa@usk.ac.id

Abstrak: Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu perkembangan yang penting pada anak yang harus dikembangkan sejak dini. Kemampuan mengenal huruf yang dimaksud pada penelitian ini adalah menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan suara huruf awal dari nama kartu kata bergambar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II, sampai siklus III meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penerapan media papan pintar dapat dilakukan dengan cara guru memperkenalkan media papan pintar pada anak, memperaktekkan secara langsung kegiatan yang akan dilakukan, permainan dilakukan secara bergantian, guru meminta anak untuk menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar dan menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar sesuai intruksi. Kemampuan mengenal huruf anak setelah dilakukan tindakan menunjukkan hasil yang meningkat yaitu dari 10 subjek anak terdapat 7 subjek berkembang sesuai harapan (BSH) atau mendapat bintang (***) dan 2 subjek berkembang sangat baik (BSB) atau mendapatkan bintang (****).

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Huruf, Media Papan Pintar, Anak Usia Dini.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar sebelum jenjang pendidikan berikutnya yang merupakan suatu pembinaan dengan pemberian stimulus untuk membentuk perkembangan dan pertumbuhan baik secara jasmani maupun rohani, agar anak memiliki kesiapan pendidikan selanjutnya baik jalur formal, nonformal, dan informal (Widodo, 2019). Dalam hal ini, semua pihak perlu memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dalam rangka mengoptimalkan atau menstimulasi pertumbuhan serta perkembangan segala aspek mulai dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Mengenal huruf merupakan bagian penting dalam perkembangan bahasa



anak karena mengenal huruf merupakan hal mendasar yang perlu dikembangkan pada anak secara optimal sejak dini sehingga anak dapat mengenal tulisan dan kata yang ada pada lingkungannya (Syafdaningsih, 2018).

Aspek dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak adalah menyebutkan symbol huruf, mengetahui bunyi huruf pertama pada sebuah kata, menunjuk huruf, menggabungkan huruf dengan kata bergambar serta memahami dan membedakan hubungan bunyi dengan huruf. Selanjutnya dalam PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tiga lingkup perkembangan bahasa yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan Keaksaraan. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 menyatakan bahwa perkembangan bahasa pada bagian keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun yaitu memahami simbol-simbol huruf yang dikenal, memahami suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, memahami kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita.

Proses belajar mengajar pada dasarnya memerlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang nyata, Sehingga materi atau pesan pada proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik akan lebih cepat diterima oleh peserta didik (Maulana, 2022). Penerapan media papan pintar merupakan sebuah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan terhadap proses pembelajaran pada anak usia dini. Media papan pintar berfungsi untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini dengan cara menyebutkan simbol-simbol huruf, mencocokkan huruf awal pada kartu kata bergambar yang telah disediakan (sukma, 2022).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai proses atau cara untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam keperluan penelitian. Adapun jenis metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono, 2017). Tujuan penelitian ini merupakan suatu tindakan



yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar anak dengan adanya tindakan maka membantu memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

Lokasi penelitian di TK Nurul Iman Jln. Putroe Phang No 4, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. dimana untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan unjuk kerja. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat segala tindakan untuk pengumpulan data tentang proses pembelajaran yang diamati secara langsung selama proses pembelajaran atau selama pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah mencatat segala tindakan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kemampuan bahasa dalam mengenal huruf. Adapun hal yang menjadi aspek penilaian ada 3 yaitu: menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang terdapat di media papan pintar, menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan sebanyak III Siklus dengan II kali Tindakan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf menunjukkan hasil yang meningkat. Hasil observasi terhadap penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK B Nurul Iman banda aceh sebagai berikut :

Siklus I

Siklus I tindakan I kemampuan mengenal huruf pada indikator menyebutkan simbol- simbol huruf 6 orang anak yang Belum berkembang (BB), 4 orang anak Mulai Berkembang (MB). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar 5 orang anak Belum Berkembang (BB), 5 orang anak Mulai Berkembang (MB). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awalan yang sama pada kartu kata bergambar berjumlah 5 orang anak Belum Berkembang (BB), 5 orang anak Mulai Berkembang (MB). Tindakan II kemampuan anak mengenal huruf pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf berjumlah 3 orang anak Belum Berkembang (BB), 6 orang anak Mulai Berkembang (MB), 1 orang anak Berkembang sesuai Harap (BSH). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar kategori 4 orang anak Belum Berkembang (BB), 5 orang anak

Mulai Berkembang (MB) dan 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awalan yang sama pada kartu kata bergambar 4 orang anak Belum Berkembang (BB), 5 orang anak Mulai Berkembang (MB), dan 1 Orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) .



Gambar 1. Anak Menyebutkan Simbol-simbol huruf

Gambar 1 Menunjukkan bahwa anak yang bernama ZA sedang maju kedepan secarabergantian dengan teman yang lain untuk menyebutkan simbol-simbol huruf.



Gambar 2. Menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar

Gambar 2 Menunjukkan bahwa adanya tanya jawab kepada anak mengenai huruf awaldari kartu kata bergambar



Gambar 3. Menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar

Gambar 3 Menunjukkan bahwa anak yang berinisial MZ sedang mendapatkan giliran maju kedepan untuk menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartukata bergambar.

Siklus II

Siklus II tindakan I kemampuan anak mengenal huruf pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf 1 orang anak Belum Berkembang (BB), 6 orang anak Mulai Berkembang (MB), 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar 1 orang anak Belum Berkembang (BB), 6 orang anak Mulai Berkembang (MB), 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar 1 orang anak Belum Berkembang (BB), 5 orang anak Mulai Berkembang (MB), 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tindakan II kemampuan anak mengenal huruf pada indikator menyebutkan simbol- simbol huruf 5 orang anak Mulai Berkembang (MB), 5 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar 4 orang anak Mulai Berkembang (MB), 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar 4 orang anak Mulai Berkembang (MB) 5 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).



Gambar 4. Anak menyebutkan huruf awal pada kartu kata bergambar

Gambar 4 Menunjukkan bahwa anak yang berinisial AB sedang maju kedepan untuk menyebutkan huruf awal pada kartu kata bergambar sesuai dengan intruksi yang diberikan



Gambar 5. Menyebutkan simbol-simbol huruf

Gambar 5 Menunjukkan bahwa anak yang berinisial AA sedang mendapatkan giliran untuk menyebutkan simbol-simbol huruf



Gambar 6. Menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar

Gambar 6 Kegiatan anak yang berinisial AR sedang mendapatkan giliran untuk melakukan kegiatan dalam menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal

yang sama pada kartu kata bergambar sesuai dengan intruksi.

Siklus III

Siklus III tindakan I kemampuan anak mengenal huruf pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf 3 orang anak Mulai Berkembang (MB), 7 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar 3 orang anak Mulai Berkembang (MB), 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar 3 orang anak Mulai Berkembang (MB), 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Tindakan II kemampuan anak mengenal huruf. Pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf 1 orang anak Mulai Berkembang (MB), 8 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar 1 orang anak Mulai Berkembang (MB), 7 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator menyebutkan kelompok bunyi/huruf awalan yang sama pada kartu kata bergambar 1 orang anak Mulai Berkembang (MB), 7 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).



Gambar 7. Menyebutkan simbol-simbol huruf

Gambar 7 Menunjukkan bahwa kegiatan diatas anak yang berinisial MZ sedang mendapatkan giliran untuk maju kedepan MZ diminta untuk menyebutkan simbol- simbol huruf.



Gambar 8. Kegiatan diatas menjelaskan tata cara menggunakan papan pintar

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus III tindakan II bahwa kemampuan mengenal huruf melalui penerapan media papan pintar menunjukkan hasil yang meningkat yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf

Menyebutkan simbol-simbol Huruf A-Z	Score
BB (*)	0
MB (**)	1
BSH (***)	8
BSB (****)	1

Tabel 1. Menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar

Menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar	Score
BB (*)	0
MB (**)	1
BSH (***)	7
BSB (****)	2



Tabel 1. Menyebutkan kelompok bunyi/huruf awalyang sama pada kartu kata bergambar

Menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar	Score
BB (*)	0
MB (**)	1
BSH (***)	7
BSB (****)	2

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus III tindakan II seperti tabel diatas dalam kemampuan anak mengenal huruf menunjukkan hasil yang meningkat, menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z, 1 anak Mulai Berkembang (MB), 8 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB), menyebutkan huruf awal pada kartu kata bergambar, 1 anak Mulai Berkembang (MB), 7 anak Berkembang Sesuai Harapan 7, 2 Anak Berkembang Sangat Baik, menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar, 1 anak Mulai Berkembang (MB), 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) sesuai dengan indikator perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan suara huruf awal dari kartu kata bergambar, menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar. Kemampuan mengenal huruf melalui media papan pintar dapat menarik perhatian anak, anak mampu mengenal berbagai macam huruf, anak dapat membedakan bentuk-bentuk huruf, dapat mengetahui berbagai macam nama benda yang membuat anak dapat mengekspresikan diri dalam beraktifitas mengenal dan memahami kegiatan bermain lebih aktif, Maghfi dan Suyadi (2020). Ditinjau dari hasil observasi pada siklus III tindakan II dalam penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf meningkat atau sudah tercapai sesuai dengan peneliti yaitu Berkembang Sangat Harapan (BSH).



4. Simpulan

Penerapan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di TK B Nurul Iman Banda Aceh. Guru memperkenalkan media papan pintar pada anak, mempraktekkan secara langsung kegiatan yang akan dilakukan, permainan dilakukan secara bergantian, guru meminta anak untuk menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan huruf awal dari kartu kata bergambar dan menyebutkan kelompok bunyi/huruf awal yang sama pada kartu kata bergambar sesuai intruksi, mendampingi dan memberi motivasi kepada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil yang di peroleh disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan berhasil karena kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media papan pintar sudah mencapai target yaitu anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan suara huruf awal dari kartu kata bergambar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dari 10 subjek terdapat 7 subjek yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 subjek yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sesuai dengan target yang ingin dicapai.

5. Daftar Rujukan

- Maulana, I., Yaswinda, & Nasutaion, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512-519.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* (n.d.).
- Suharjo. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukma, I., & Dkk. (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 40-50.
- Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: ALPRIN.